

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari *Poang* adalah tari yang ada kaitannya dengan upacara pengobatan oleh masyarakat suku Sakai yang disebut *Badike*. Tari *Poang* pada upacara *Badike* diyakini memiliki kekuatan magis dan berpengaruh terhadap upacara persembahan, persembahan dilakukan kepada makhluk halus seperti jin, dan sejenisnya. Tarian ini selalu diadakan ketika seseorang mengalami sakit. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar sisakit cepat sembuh. Tari *Poang* ini memiliki ragam gerak yaitu :gerak *Poang*, gerak *Panto*, gerak kumbang, gerak *Lancang Kocik*, dan gerak *Olang – olang*. Alat musik yang mengiring tari *Poang* adalah *Odok*

B. Saran.

Tari *Poang* merupakan salah satu kesenian yang dimiliki oleh masyarakat suku Sakai Desa Kesumbo Ampai Kecamatan bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Tari *Poang* ini juga memiliki fungsi upacara yang masih dipertahankan oleh suku Sakai untuk upacara pengobatan, upacara perkawinan, *menui padi*, manunggal padi *bolo kampong* dan upacara lain nya suku Sakai. Peneliti sangat mengharapkan kepada pemerintah Desa agar dapat bekerjasama dengan kepala adat suku Sakai Desa Kesumbo Ampai

agar dapat menjadikan serta memotivasi generasi pemuda agar mempelajari salah satu tari khas suku Sakai yaitu Tari *Poang*. Karna demikian hendaklah masyarakat khusunya generasi muda tetap melestarikan adat budaya yang berjalan dan tetap hidup dari zaman dahulunya.



KEPUSTAKAAN

- Anggun, Mutia Sari. 2017. Skripsi “ Struktur Penyajian Tari Poang dalam Penyambutan Tamu pada Masyarakat Desa Kesumbo Ampai Kabupaten Bengkalis.” Skripsi Institut Seni Indonesia Padang Panjang. Sumatra Barat.
- Daryusti. 2010. *Lingkaran Lokal Genius Dan Pemikiran Seni Budaya*. Mukti Grafindo : Yogyakarta
- Indah, Afkhai. 2018. Skripsi “Esistensi Tari Tradisi Poang pada Masyarakat Suku Asli (Sakai) di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- I Made Laut Mertha Jaya. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. QUADRANT. Yogyakarta.
- I. Wayan Dibia. 2006. *Tari Komunal*. Jakarta : LPSN
- J, L Moleong. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. P.T. Remaja Rosdakarya. p.4. Bandung.
- Robby, Hidayat. 2011. *Koreografi Dan Kreatifitas*. Yogyakarta: Kendil Media Putaka Seni Indonesia
- Sangadji, Etta Mamang dan sopiah. 2020. *Metodelogi penelitian - pendekatan praktis dalam penelitian*. Andi . Yogyakarta.
- Silviani. 2018. Skripsi “Tari Longkap-longkap sebagai Ritual Pengobatan Masyarakat suku Sakai di desa pematang pudu”. Padangpanjang Institut Seni Indonesia Padangpanjang, Sumatra Barat
- Y, Sumandiyo Hadi. 2006. *Seni dalam Ritual Agama*. Buku Pustaka. Yogyakarta